

Coastal Cleanup Sungai Dan Pesisir Pelabuhan Besuki Situbondo

Coastal Cleanup of Rivers And The Coastline Of Besuki Port Situbondo

**Muhammad Thoifur Ibnu Fajar^{1*}, Yuni Kartika Dewi², Saiful Akbar³, Ani Listriyana⁴,
Abdullah Muhlis⁵, Ranti Seta Ayu Pratiwi⁶, Awwaliy Maulidna Adhenta Nuriyante⁷,
Dinda Mulyasari⁸, Huuriyah Alfiatus Syarofah⁹**

^{1,2,7,9} Program Studi Biologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
^{3,8} Program Studi Matematika, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
⁴ Program Studi Teknik Kelautan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
⁵ Program Studi Agribisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
⁶ Dinas Lingkungan Hidup Situbondo
***Email : thoifur_ibnu@unars.ac.id**

Received : Okt 07, 2025 / Accepted : Des 12, 2025 / Published : Jan 16, 2026

Abstrak

Banyaknya aktivitas kapal laut yang berlabuh di Pelabuhan Besuki dan aktivitas warga yang kurang terkondusif untuk lingkungan sekitar pesisir pantai Pelabuhan Besuki serta kurangnya penanganan sampah hasil dari aktivitas warga menyebabkan banyaknya sampah yang berserakan di pesisir Pelabuhan Besuki dan banyaknya sampah tergenang di sungai Pelabuhan Besuki. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk aksi kepedulian dalam membersihkan sampah yang ada di pelabuhan dan sungai Besuki. Metode kegiatan menggunakan penyuluhan partisipatif. Kegiatan pengabdian dengan metode tersebut melibatkan akademisi perguruan tinggi, sekolah dan komunitas peduli lingkungan. Hasil kegiatan tercapai dengan baik melalui kegiatan bersama partisipan dan dibantu alat berat berdampak positif dengan sampah terangkut sebanyak 54 ton. Hasil kegiatan pengabdian, Pelabuhan Besuki dan Sungai Jumain menjadi bersih dan lingkungan asri kembali.

Kata Kunci : Aksi Bersih; Peduli Lingkungan; Pelabuhan Besuki; Sungai Jumain

Abstract

The high level of maritime activity docking at Besuki Port and the less conducive behavior of residents for the surrounding coastal environment, coupled with inadequate waste management from residents' activities, have led to a large amount of litter scattered along the Besuki Port coast and waste accumulating in the Besuki Port river. The community service activity aims to take action in cleaning up the waste in the port and the Besuki river. The method of the activity involves participatory counseling. This community service activity, carried out using this method, involves university academics, schools, and environmental care communities. The results of the activity were successfully achieved through joint efforts with participants and assistance from heavy equipment, resulting in the collection of 54 tons of waste. As a result of the community service, Besuki Port and the Jumain river have become clean, and the environment has returned to being lush and serene.

Keywords : Clean Action; Environmental Care; Besuki Port; Jumain River

PENDAHULUAN

Lingkungan asri dan nyaman serta bersih merupakan habitat yang mendukung bagi kehidupan masyarakat (Muallidin et al., 2023). Habitat yang asri dan bersih ditandai dengan lingkungan yang bersih dan kepedulian masyarakat untuk menjaga lingkungan supaya lestari dan mendukung kehidupan ekosistem yang ada (Fatimah et al., 2022). Aktivitas yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan bisa dari kegiatan kerja bakti rutin yang dilakukan warga tingkat RT, membayar iuran untuk penanganan sampah dan penyediaan tempat sampah di titik-titik strategis untuk masyarakat membuang sampah (Pandiangan et al., 2024). Aktivitas lain yang dapat dilakukan oleh warga dalam menjaga kebersihan bisa dengan membuat komunitas pendaur ulang sampah dari sampah plastik yang tidak terurai untuk dijadikan kerajinan tangan atau menjual sampah plastik ke bank sampah (Azizah et al., 2025). Pengelolaan sampah warga juga dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk menanamkan sejak dini kepada siswa untuk membuang sampah pada tempat yang disediakan sesuai jenis sampah atau mengumpulkan untuk dijual ke bank sampah (Maryuni, 2024).

Lingkungan pesisir merupakan tempat peralihan antara daratan dan perairan laut yang memiliki karakteristik tertentu dengan sumber daya alam berupa ikan dan terumbu karang (Dewanti et al., 2023). Umumnya pesisir pantai terdapat pelabuhan yang merupakan tempat aktivitas warga pesisir untuk melabuhkan kapal laut untuk berlabuh setelah melakukan kegiatan penangkapan ikan dan melakukan aktivitas jual beli ikan (Siregar et al., 2024). Pelabuhan juga menjadi tempat masyarakat beraktivitas jual beli, rekreasi, dan memancing (Zahra et al., 2024). Pelabuhan Besuki merupakan pelabuhan di Kabupaten Situbondo yang perannya sebagai tempat transportasi kapal, tempat untuk mengirim barang dan melayani penumpang (Akbar et al., 2023). Jumlah pendudukan warga Besuki sekitar 64.481 jiwa tahun 2023 (Kawistyawan dan Imam, 2024). Aktivitas masyarakat sekitar pelabuhan dan bantaran Sungai Jumain yang kurang kondusif terhadap lingkungan seperti membuang sampah di Sungai Jumain dan Pelabuhan Besuki membuat pemandangan tidak sedap dan menjadi penyebab lingkungan tercemar di sungai dan perairan Pelabuhan Besuki. Akibatnya Sungai Jumain dan Pelabuhan Besuki yang menjadi daya tarik tempat untuk potensi wisata kurang diminati. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya tindakan kepedulian bersama melalui kegiatan pengabdian *coastal cleanup* sungai dan pesisir Pelabuhan Besuki Situbondo yang bertujuan untuk mengurangi dan mendorong masyarakat supaya tidak membuang sampah sembarangan secara berkelanjutan dan mendorong masyarakat untuk mencintai lingkungan yang berdampak positif melestarikan lingkungan dan menjadi potensi lingkungan indah menjadi tempat wisata yang dapat mendatangkan penghasilan masyarakat.

METODE

Metode kegiatan pengabdian dengan pendekatan penyuluhan partisipatif yang melibatkan pemerintah Besuki, masyarakat Besuki, komunitas peduli lingkungan dan pihak akademisi UNARS Prodi Biologi, Prodi Matematika, Prodi Agribisnis dan Prodi Teknik Kelautan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sekitar 300 orang. Kegiatan bersih Pelabuhan Besuki dan Sungai Jumain, diawali dengan diskusi bersama berbagai pihak kepentingan di Gedung Pemda Situbondo untuk mendiskusikan langkah yang bisa dilakukan saat akan melakukan kegiatan bersih-bersih dengan mengundang berbagai pihak termasuk sekolah negeri serta sekolah swasta di Besuki dan langkah berikutnya supaya bisa meminimalisir untuk tidak terjadi pencemaran sampah berlebih di Besuki seperti usulan membuat tempat pembuangan sampah di bantaran Sungai Jumain dan Pelabuhan Besuki. Langkah berikutnya, membuat aturan tegas untuk tidak membuang sampah dengan denda sosial membersihkan sampah, kampanye jajaran Besuki kepada warganya untuk peduli lingkungan untuk kemajuan keindahan Besuki dengan kerja bakti, dengan tidak membuang sampah sembarangan sehingga dapat meraih penghargaan lingkungan serta iuran pengangkutan sampah yang dapat dimulai dari tingkat RT. Kemudian pelaksanaan bersih-bersih Pelabuhan Besuki dan Sungai Jumain tanggal 27 Agustus 2025 jam 06.30-selesai. Kegiatan pengabdian di awali dengan membagi kelompok per titik lokasi di Pelabuhan Besuki. Setelah pembagian kelompok selesai, panitia dari Dinas Lingkungan Hidup Situbondo memulai upacara dan dilanjutkan pengarahan dari Bupati Situbondo. Setelah upacara selesai, perkelompok diberikan sarapan sebelum memulai bersih-bersih. Kemudian perkelompok menuju ke titik-titik lokasi yang sudah ditentukan dengan membawa alat bersih-bersih terdiri dari karung goni plastik dan sarung tangan plastik sekali pakai. Kegiatan bersih di Sungai Jumain dibantu dengan alat berat dan perahu dari batang kelapa berhubung sungai dalam dan sampah terlalu banyak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bersih sampah di Pelabuhan Besuki dan sungai Jumain Besuki, tanggal 27 Agustus 2025, dari semua pihak berhasil mengumpulkan sampah sebanyak 54 ton dari Pelabuhan Besuki dan Sungai Jumain dengan mayoritas sampah tidak terurai dari sampah plastik, kain pakaian, pampers, pecahan kaca dan sampah organik dari daun, sabut kelapa serta sampah lain yang ditemukan di Pelabuhan Besuki oleh para peserta. Sampah yang ditemukan di Pelabuhan Besuki dan Sungai Jumain menunjukkan bahwa aktivitas pembuangan sampah baik di Sungai Jumain, Pelabuhan Besuki dari aktivitas kapal berlabuh, aktivitas masyarakat seperti rekreasi, aktivitas sehari-hari dan pembuangan sampah dari sungai lain menuju Sungai Besuki belum terkelola dengan baik sehingga pencemaran sampah menumpuk. Aktivitas kegiatan bersih-bersih yang dilakukan oleh berbagai pihak dengan antusias, peduli akan kebersihan dan keindahan kota

Situbondo berjalan dengan baik dengan banyaknya sampah yang terangkut dan membuat lingkungan Pelabuhan Besuki dan Sungai Jumain menjadi terkondusif untuk berkurang dari sampah. Aksi bersama untuk membersihkan Kabupaten Situbondo yang dimulai dari kota Besuki pada Sungai Jumain dan Pelabuhan Besuki perlu adanya rencana dan tindakan berikutnya. Hal ini dilakukan supaya keindahan, kebersihan, keasrian dan kenyamanan Kabupaten Situbondo, Kecamatan Besuki terjaga dan terawat dalam jangka waktu panjang. Keindahan dan kebersihan di Besuki tentu dengan kepedulian bersama masyarakat dan pemerintah daerah, sehingga tercipta kota yang bersih dan nyaman serta mencapai penghargaan Adipura yang membanggakan daerah sebagai kota yang bersih dan identik masyarakatnya disiplin menjaga kebersihan.



Gambar 1. Bersih Sampah Di Sekitar Pelabuhan Besuki

Rencana dan tindakan yang perlu dilakukan untuk kebersihan, diantaranya seperti jajaran aparatur Besuki melakukan sosialisasi serta mendata setiap rumah memiliki tempat pembuangan sampah atau tidak memiliki tempat pembungan sampah, serta mendata setiap rumah yang tidak memiliki tempat pembuangan sampah untuk tujuan akhir pembuangan sampah rumah tangga. Kemudian program lain, kepala RT dapat membuat program kerja bakti dan swadaya setiap RT serta berkoordinasi dengan daerah lain di Besuki untuk mengangkut sampah ke titik penjemputan sampah, sehingga setiap titik-titik daerah Besuki yang tidak terjangkau oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup bisa di upayakan secara mandiri, tanpa biaya setiap RT dan menyatu ke tempat pembuangan sampah besar yang disediakan. Upaya kebersihan lainnya yang dapat dilakukan oleh pemerintah Besuki, dapat melakukan kampanye dan ajakan aksi kebersihan kepada

masyarakat yang dilakukan secara mandiri atau bersama dengan pemerintah Besuki untuk menjaga kebersihan. Kegiatan kebersihan yang dilakukan akan berdampak kota Besuki menjadi bersih dan indah. Upaya lainnya, pemerintah Besuki dapat menambah tempat pembuangan sampah di bantaran Sungai Jumain, Pelabuhan Besuki dan titik daerah lain di kota Besuki. Pemerintah Besuki dapat membuat aturan yang tidak membolehkan membuang sampah sembarangan dengan denda sosial membersihkan sampah dan penggalangan dana yang diupayakan setiap warga per RT untuk membayar iuran sampah perbulan. Hal tersebut dilakukan supaya tata kelola untuk swadaya pengangkutan sampah lebih mudah serta warga tidak perlu membuang sampah ke lokasi pembuangan sampah yang jauh. Selain itu, perlu adanya sinergi bersama antara pemerintah Besuki dengan pihak sekolah untuk mengajarkan praktik ke pelajar untuk mengajarkan hal baik untuk membuang sampah sehingga bekal yang ditanam dari awal melekat pada pelajar untuk peduli lingkungan.

Kerjasama pemerintah Besuki dengan berbagai pihak termasuk pihak akademisi UNARS dan pihak komunitas peduli lingkungan untuk mendiskusikan langkah yang dapat berlangsung dalam jangka panjang untuk kebersihan lingkungan. Upaya dalam membersihkan sampah dan menambah pundi penghasilan, yakni dapat dibentuknya komunitas pengrajin dari olahan sampah dan penyuluhan kepada pihak sekolah dan masyarakat sekitar mengumpulkan dan menjual sampah ke bank sampah. Upaya tersebut diharapkan supaya setiap masyarakat dapat melestarikan lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan sehingga tercipta tempat tinggal di lingkungan yang asri dan nyaman.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat aksi bersih sampah di Pelabuhan Besuki dan Sungai Jumain dengan melibatkan 300 peserta dari berbagai pihak berjalan lancar dan dapat mengangkut sebanyak 54 ton sampah. Kegiatan pengabdian berupa aksi kebersihan yang saat ini dilakukan, akan memiliki dampak positif berkelanjutan, bila masyarakat dan pemerintah Besuki meneruskan untuk kebersihan secara mandiri dan dikelola dengan baik, sehingga Pelabuhan Besuki dan Sungai Jumain tetap bersih dan asri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami dari Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi UNARS kepada pihak Dinas Lingkungan Hidup Situbondo yang melibatkan kami dalam kebersihan lingkungan dan kami mengemasnya dalam program pengabdian masyarakat. Harapan dari kami supaya adanya kerjasama berkelanjutan sehingga kegiatan yang dilakukan lebih mudah dalam berkoordinasi dan berkolaborasi program kegiatan dengan waktu lebih efisien, melibatkan pihak akademis untuk bertukar ide, gagasan dan aksi berikutnya menuju kabupaten Situbondo yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S.A., Wiyono, R.U.A., dan Hidayah, E. (2023). Perencanaan Bangunan Pelindung Pantai di Desa Pesisir Besuki Kabupaten Situbondo. *Teras Jurnal*, 13 (1), 85-98. <https://doi.org/10.29103/tj.v13i1.816>.
- Azizah, S.N., Rochmayanti,D., Agustin, S.N., Ulummiah, M., Nurfatona, S., dan Nurafatona, S. (2025). Edukasi dan Kreativitas Daur Ulang Sampah Plastik di Panti Asuhan Muslimat NU Nurur Rohmah Kauman Bojonegoro. *Journal of Environmental Economics and Sustainability*, 2 (2), 1-13. <https://doi.org/10.47134/jees.v2i2.557>.
- Dewanti, T.T., Harsen, F., Apsari, N.C., Raharjo, S.T., Humaedi, S., Taftazani, B.M., dan Santoso, M.B. (2023). Jaga Pesisir Kita: Pengelolaan Potensi Lingkungan Pesisir melalui Pemberdayaan Masyarakat di Pangempang, Kecamatan Muara Badak. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 43-52. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.49831>.
- Fatimah, S., Jusniaty, J., Syamsuddin., dan Mukrimah. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Baru Kecamatan Sinjai Tengah. *Journal of Government Insight*, 2 (2), 238-251. <https://doi.org/10.47030/jgi.v2i2.483>.
- Kawistyawan, G dan Imam, S. (2024). Kecamatan Besuki dalam Angka. Tersedia pada: <https://situbondokab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/845426bcedd56a4c73a5c94a/kecamatan-besuki-dalam-angka-2024.html> (26 September 2024).
- Maryuni, N.P.W. (2024). Penanaman Pendidikan Karakter melalui Pengelolaan Bank Sampah di Lingkungan Sekolah. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4 (1), 126-139. <https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2989>.
- Muallidin, I., Widiana, M.R., dan Purwanti, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Asri Melalui Pengelolaan Sampah. *Jurnal Puan Indonesia*, 5 (1), 149-160. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i1.146>.
- Pandiangan, H., Nurlela, Macpal, S.J., Nuru, F., Sumail, M.C., dan Abidoy, G. (2024). Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti (KKN) di Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong Papua Barat Daya. *Jurnal Center for Sustainable Development Studies*, 3 (2), 304-311. <https://doi.org/10.37477/csds.v3i2.707>.
- Siregar, E.S., Rohela., Anwar, Y., Iswahyudi., Butar, S.B., Juanda, I., dan Khoiriah, U. (2024). Pengaruh Hasil Tangkap Ikan Terhadap Pembangunan dan Perkembangan Perekonomian Masyarakat Pesisir. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4 (1), 6352-6360. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8598>.

Zahra, N.N.A., Dewayanti, A.K., Yona, D., Aliviyanti, D., Dewi, C.S.U., dan Yamindago, A. (2024). Analisis Karakteristik Sampah Laut dan Tingkat Kebersihan di Pantai Sendang Biru dan Pelabuhan Perikanan Pondokdadap, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22 (4), 852-860. <https://doi.org/10.14710/jil.22.4.852-860>.